

Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Tugina

SD Negeri Hargosari Tanjungsari
pakgino1974@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di Kelas V SDN Mentel II Tanjungsari Gunungkidul. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan jumlah 17 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informannya yaitu kepala sekolah, guru dan peserta didik. Metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Prosedur dalam penelitian meliputi, penentuan sumber, pengumpulan data, analisis data, perbaikan, dan pelaporan. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat pengaruh pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN Mentel II tergolong dalam kategori baik, yang dapat ditinjau dari indikator pengaruh pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran dapat menggairahkan siswa, memberikan harapan realistis, memberikan insentif, dan mengarahkan perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: Media Pembelajaran , Audio Visual , Motivasi Belajar

Abstract: *This study aims to determine the effect of the use of audio visual media in learning on student motivation in Class V SDN Mentel II Tanjungsari Gunungkidul. To achieve these objectives the researchers used data collection techniques through observation, interviews and documentation with a total of 17 students. This research is a descriptive study with a qualitative approach. The information is the principal, teachers and students. Data collection methods include interviews, observation, and documentation. The procedures in the study include, determining the source, data collection, data analysis, improvement, and reporting. Data analysis was performed by data reduction, data presentation, and conclusion of research results which showed that the level of influence of the use of audio-visual media in learning on student learning motivation in learning Natural Sciences in SDN Mentel II was classified in the good category, which can be viewed from the influence indicator the use of audio-visual media in learning can excite students, provide realistic expectations, provide incentives, and direct student behavior in learning activities.*

Keywords: *Learning Media, Audio Visual, Learning Motivation*

Pendahuluan

Pendidikan dasar berperan penting dalam perkembangan hidup manusia. Pendidikan dasar pada prinsipnya merupakan pendidikan yang memberikan bekal dasar bagi perkembangan kehidupan, baik untuk pribadi atau masyarakat. Era globalisasi adalah era yang penuh persaingan, sehingga menuntut setiap negara memiliki kualitas untuk mampu bersaing dengan negara lain. Secara tidak langsung era globalisasi menjadikan setiap negara harus memiliki sumber daya manusia (SDM) yang bermutu. Sumber daya manusia yang bermutu menjadikan negara tersebut mampu bertahan dalam persaingan. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat diperoleh melalui suatu pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan merupakan dasar dalam memajukan suatu negara. Hal ini menjadikan pendidikan merupakan hal yang mendapat perhatian secara serius. Maka, untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan tenaga-tenaga guru profesional yang mampu mendidik dengan menggunakan berbagai metode, strategi, teknik mengajar serta mampu menguasai dan menggunakan teknologi informasi dan computer (TIK). Guru adalah tenaga pendidik yang bertugas melakukan transfer informasi kepada siswa, dalam hal ini guru akan memberi suatu kemudahan dalam proses belajar mengajar yaitu menciptakan suasana kegiatan belajar yang menyenangkan, menetapkan materi apa yang akan dipelajari, bagaimana cara menyampaikan, media apa yang akan digunakan, dan hasil akhir yang dicapai siswa. Dari tugas inilah, seorang guru harus mampu menjadikan siswa menguasai seluruh materi yang ia sampaikan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia audio visual berarti bersifat dapat didengar dan dilihat; alat pandang dengar (KBBI, 2008:100). Menurut Hamdani (2011:249) sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Sanjaya (2010:211) berpendapat media audio visual, yaitu media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, *slide* suara, dan lain sebagainya. Febliza dan Zul (2015:50) mengatakan pembelajaran dengan menggunakan media Audio-visual adalah sebuah cara pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran. Melihat perincian pengertian komponen-komponen yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual adalah media perantara yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, atau sikap yang dipergunakan untuk membantu tercapainya belajar.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 September 2019

Media pembelajaran sangat membantu memotivasi belajar siswa dan mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini dijelaskan oleh Arsyad (2014: 3) bahwa media pembelajaran adalah alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Sarana yang dapat mengkomunikasikan sebuah pesan bisa menjadi suatu media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, sehingga pendidik wajib menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang optimal dan bermuara kepada peningkatan kualitas pendidikan.

Media yang menarik akan mempengaruhi motivasi belajar, ketika siswa menilai bahwa apa yang di tampilkan oleh guru itu menarik maka ia akan terdorong atau merasa tertantang untuk mengetahui apa yang akan di sampaikan oleh guru sehingga proses belajar akan menjadi lebih menyenangkan. Tetapi sebaliknya jika siswa menilai apa yang di tampilkan guru tidak menarik maka siswa akan datar saja dalam mengikuti proses belajar. Menurut Hamalik bahwa “motivasi adalah perubahan energy dalam diri (pribadi) seseorang yang di tandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Sedangkan menurut Uno berpendapat bahwa motivasi adalah dorongan dasar yang yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku”. Sedangkan Thomas M. Risk dalam Rohani memberikan pengertian motivasi sebagai berikut: “*We may Definen motivation, in a pedagogical sense, as the concious effort on the part of the teacher to establish in students motives leading to sustained activity toward the learning goals* (motivasi adalah usaha yang di sadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik/pelajar yang menunjang kegiatan ke arah tujuan belajar).

Dari beberapa pengertian di atas, mengenai motivasi maka dapat di simpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri individu, yang menggerakkannya untuk melakukan perubahan tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan.

Media pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena pemilihan media yang bervariasi menuntut seorang guru untuk bisa lebih terampil dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan metode pembelajaran yang akan di gunakan dalam mengajar, agar proses belajar dapat berlangsung dengan menyenangkan. Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa media dan siswa merasa termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Namun kenyataannya, masih terdapat sebagian guru melaksanakan proses pembelajaran

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

tanpa menggunakan media pembelajaran seperti media visual, media audio maupun media audio visual. Sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang hanya bermain-main, bercerita dengan temannya sehingga mereka kehilangan konsentrasi. Kalau sudah seperti itu, siswa tidak lagi memperhatikan pelajaran yang di sampaikan oleh guru dan siswa tidak termotivasi untuk mengikuti pelajaran sehingga hasil blajarnya pun sia-sia.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan pokok yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pemanfaatan Media audio visual dalam Pembelajaran IPA berpengaruh terhadap Motivasi Belajar di Kelas V SDN Mentel II ?
2. Seberapa besar tingkat motivasi belajar siswa Kelas V SDN Mentel II Tanjungsari Gunungkidul?

Adapun tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran IPA pada siswa Kelas V SDN Mentel II.
2. Untuk mengetahui besarnya tingkat motivasi belajar siswa Kelas V SD Negeri Mentel II Tanjungsari Gunungkidul.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian yang diharapkan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi lembaga, dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan media audio visual dalam pembelajaran dan motivasi belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.
 - b. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi atau bahan pembanding bagi peneliti yang ingin mengkaji masalah yang relevan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Kepala Sekolah SDN Mentel II, dapat di jadikan sebagai bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana sekolah, dalam hal ini penyediaan fasilitas media pembelajaran yang lebih memadai.
 - b. Bagi guru, dapat menjadi bahan masukan untuk lebih terampil dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - c. Bagi siswa, sebagai bahan masukan untuk lebih berpartisipasi aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara pemanfaatan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa Kelas V SD Negeri Mentel II Tanjungsari Gunungkidul.

Waktu dan tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus sampai dengan 13 September 2019 di SDN Mentel II Tanjungsari Gunungkidul

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran IPA yang dilaksanakan di Kelas V SD Negeri Mentel II Tanjungsari yang berjumlah 17 peserta didik. Alasan memilih subjek tersebut untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran IPA terhadap motivasi belajar siswa.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran dan tingkat motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA. Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran mungkin sudah sering dilaksanakan di SD Negeri Mentel II Tanjungsari. Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran merupakan faktor penting untuk mewujudkan ketercapaian tujuan pembelajaran

Prosedur penelitian

- a. Menentukan informan dalam penelitian, Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru kelas V, dan peserta didik di kelas V SDN Mentel II Tanjungsari.
- b. Pengumpulan data: terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data, tetapi yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan informan untuk memperoleh data mengenai Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran IPA di sekolah tersebut. Peneliti juga melakukan observasi langsung di SDN Mentel II untuk mendapatkan informasi mengenai Pemanfaatan media video pembelajaran IPA di sekolah tersebut. Selain itu dalam penelitian juga menggunakan teknik dokumentasi untuk menghimpun dan memperoleh dokumen-dokumen pendukung yang merupakan bukti fisik tentang Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran IPA dalam proses pembelajaran. Alasan penggunaan teknik dokumentasi ini adalah sebagai bukti penguatan dari keterangan-keterangan yang diperoleh dalam wawancara dan observasi serta sebagai

bahan analisis mengenai pengaruh pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran IPA terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA dikelas V SDN Mentel II. Dokumen yang dijadikan sumber antara lain berupa profil sekolah, visi dan misi, kurikulum, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian.

- c. Analisis data: setelah data terkumpul peneliti dapat mulai mengagregasi, mengorganisasi, dan mengklasifikasi data menjadi unit-unit yang dapat dikelola. Agregasi merupakan proses mengabstraksi hal-hal khusus menjadi hal-hal umum guna menemukan pola umum data. Data dapat diorganisasi secara kronologis, kategori atau dimasukkan ke dalam tipologi. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data dan setelah semua data terkumpul atau setelah selesai dan lapangan.
- d. Perbaikan (refinement): meskipun semua data telah terkumpul, peneliti melakukan penyempurnaan atau penguatan (reinforcement) data baru terhadap kategori yang telah ditemukan. Pengumpulan data baru mengharuskan peneliti untuk kembali ke lapangan dan barangkali harus membuat kategori baru, data baru tidak bisa dikelompokkan ke dalam kategori yang sudah ada.
- e. Penulisan laporan: laporan penelitian ditulis secara komunikatif, mudah dibaca, dan mendeskripsikan suatu gejala atau kesatuan sosial secara jelas, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami seluruh informasi penting. Laporan diharapkan dapat membawa pembaca ke dalam situasi kasus kehidupan seseorang atau kelompok.
- f. Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga bentuk instrument penelitian yakni pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Pedoman-pedoman tersebut disusun secara sederhana yang digunakan sebagai acuan dalam pengumpulan data.

Sumber data penelitian ini yaitu data yang berhubungan dengan Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran IPA di kelas V SDN Mentel II. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Desain penelitiannya menggunakan desain etnografi. Teknik pengumpulan data digunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik adalah menguji keabsahan data dengan mengecek data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi pada seorang sumber dengan data permasalahan yang sama yaitu tentang pengaruh pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran IPA terhadap motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini hasil *interview*

langsung dengan informan yang dapat menunjang penelitian ini, yaitu kepala sekolah, guru dan peserta didik dicocokkan dengan hasil observasi dan dokumentasi yang dikumpulkan. Dengan melihat proses pembelajaran yang memanfaatkan media audio visual dalam pembelajaran IPA, maka akan terlihat besarnya pengaruh motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelasnya. Diawal dijelaskan bahwa Media pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena pemilihan media yang bervariasi menuntut seorang guru untuk bisa lebih terampil dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam mengajar, agar proses belajar dapat berlangsung lebih menyenangkan dan lebih interaktif. Analisis urgensi dilanjutkan dengan menentukan besarnya pengaruh pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V di SDN Mentel II.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

SDN Mentel II merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di wilayah bagian selatan Kabupaten Gunungkidul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya terletak di Dusun Timunsari Desa Hargosari Kecamatan Tanjungsari, SDN Mentel II berdiri sejak tanggal 1 Agustus 1963, dengan menempati areal tanah seluas 1950 m² dan luas bangunan kurang lebih 712 m².

Visi Dan Misi SDN Mentel II

” UNGGUL DALAM PRESTASI BERLANDASKAN IMAN, TAQWA DAN BUDAYA BANGSA”.

Indikator :

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agamanya masing-masing.
2. Unggul dalam prestasi akademik serta non akademik (seni, olahraga maupun ketrampilan) dibandingkan dengan lingkungan sekitar.
3. Siswa mendapat kemudahan dalam melanjutkan sekolah melalui jalur prestasi.
4. Mempunyai budi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, dan melestarikan budaya bangsa.

Misi Sekolah

1. Mengembangkan kegiatan keagamaan di sekolah.
2. Mengirimkan siswa dalam setiap perlombaan, baik melalui jalur sekolah maupun luar sekolah.
3. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kegiatan intrakurikuler, les maupun ekstrakurikuler.
4. Memberikan bekal ketrampilan sesuai dengan lingkungan.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 September 2019

5. Mengembangkan kreativitas siswa melalui pentas seni, peringatan hari besar nasional dan peringatan keagamaan.
6. Melaksanakan Gerakan Literasi sekolah
7. Menjalin kerja sama dengan orang tua dan masyarakat untuk melaksanakan penguatan pendidikan karakter dan budi pekerti.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dilapangan, menurut Kepala SDN Mentel II, Bapak Saryono M.Pd menyatakan bahwa “Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran pada berbagai mata pelajaran ,disemua kelas pada SDN Mentel II sudah merupakan hal yang tidak asing lagi dan kurang lebih 75 persen guru telah memanfaatkan media audio visual dalam pembelajaran dikelasnya”. Namun di Sekolah tersebut fasilitas pendukung pembelajaran belum terpenuhi secara maksimal artinya penggunaan fasilitas untuk mendukung pembelajaran menggunakan audio visual dikelas, masih secara bergantian atau bergiliran sesuai kebutuhan guru dalam KBM, karena pada sekolah tersebut baru memiliki 50% fasilitas KBM berupa LCD proyektor dari kebutuhan semua kelas yang ada.

Hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Mentel II Tanjungsari menyatakan bahwa “Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran memang sangat mendukung KBM karena proses belajar siswa akan menjadi lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, pembelajaran lebih efisiensi, pembelajaran juga mampu meningkatkan gairah belajar dan mampu menumbuhkan sikap positif bagi siswa terhadap materi yang disampaikan guru”.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti berupa lembar angket respon siswa yang digunakan untuk merekam respon siswa terhadap pengaruh pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa akan dijelaskan dalam pembahasan hasil rekap semua angket yang telah diisi oleh semua siswa kelas V. Bentuk instrument berupa tabel yang membutuhkan jawaban “ya atau tidak “. Instrument ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh media audio visual dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar di kelas V SDN Mentel II yang telah dilaksanakan. Angket ini diberikan pada siswa pada akhir pembelajaran. Analisis indikator menggunakan angket dengan model *check list* (\surd) yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa yang telah dibuat oleh peneliti.

$$\text{Pemanfaatan media audio visual} = \frac{\text{jumlah respon}}{\text{jumlah respon max}} \times 100 \%$$

Berdasarkan hasil analisis angket akan diperoleh empat kriteria rata-rata yaitu seperti pada Tabel berikut :

ISBN: 978-602-53231-3-3

*Prodi Magister Manajemen Pendidikan
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"

Yogyakarta, 28 September 2019

Tabel 1. Kriteria Prosentase Skor Indikator Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual terhadap motivasi belajar siswa kelas V

N0	Prosentase Skor	Kriteria
1	0 % - 20%	Tidak baik
2	21% - 40%	Kurang baik
3	41% - 60%	Cukup Baik
4	61% - 80%	Baik
5	81% - 100%	Sangat baik

Tabel 2 : Hasil Angket Pemanfaatan Media audio visual terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas V

No	Pernyataan	Jawaban siswa		
		Ya F	Tidak F	Σ F
1	Apakah penggunaan media audio visual dapat memudahkan siswa menerima pelajaran?	12	5	17
2	Apakah penggunaan media audio visual dapat menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan?	13	4	17
3	Apakah penggunaan media audio visual dapat menarik minat dan belajar siswa lebih fokus ?	14	3	17
4	Apakah penggunaan media audio visual dapat membuat siswa bergairah mengikuti pelajaran ?	13	4	17
5	Apakah penggunaan media audio visual dapat memberikan harapan realistis kegiatan pembelajaran ?	12	5	17
6	Apakah penggunaan media audio visual dapat memberikan insentif dalam kegiatan pembelajaran ?	13	4	17
7	Apakah penggunaan media audio visual dapat mengarahkan perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran ?	12	5	17
8	Apakah media audio visual mampu menumbuhkan minat belajar dan rasa ingin tahu yang sangat tinggi ?	15	2	17
<i>Jumlah</i>		<i>104</i> <i>76,47 %</i>	<i>32</i> <i>23,53 %</i>	<i>136</i> <i>100 %</i>

Berdasarkan data yang diperoleh dari semua siswa di kelas V SD Mentel II Tanjungsari menunjukkan bahwa sebesar 76,47 % siswa menjawab “ ya “ dan sebanyak 23,53 % menjawab “ tidak” dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil angket yang diisi oleh siswa mengenai pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran IPA terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Mentel II berada pada kategori baik, hal ini dapat dilihat dari pengaruh pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran antara lain:

1. Membantu memudahkan siswa dalam menerima pelajaran,
2. Mampu menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan,
3. Membuat siswa bergairah untuk mengikuti pelajaran,
4. Memberikan/menumbuhkan harapan siswa yang lebih realistis
5. Dapat memberikan insentif bagi siswa
6. Mampu mengarahkan perilaku siswa
7. Rasa ingin tahu siswa lebih tinggi dan
8. Siswa lebih fokus dalam belajarnya.

Dengan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran diharapkan dapat menggairahkan siswa artinya seorang guru bisa menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang menyenangkan sehingga siswa bergairah dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Guru berusaha memberikan harapan realistis artinya suatu cara yang dilakukan oleh seorang guru untuk membuat siswanya dapat berhasil dalam proses pembelajaran. Guru berusaha memberikan insentif dalam pembelajaran artinya seorang guru harus selalu memberikan pujian atau nilai pengamatan yang bagus ketika siswanya berhasil dalam proses pembelajaran, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar demi meningkatkan prestasi belajarnya . Mengarahkan Perilaku Siswa artinya Seorang guru harus membuat siswanya semua aktif dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, guru harus bisa mengarahkan siswanya baik dengan cara memberikan bimbingan atau teguran yang sifatnya mendidik.

Semua media pembelajaran pada dasarnya merupakan wadah dari pesan, materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai adalah proses dalam pembelajaran itu sendiri. Secara umum media mempunyai manfaat untuk memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera, menimbulkan gairah belajar, meningkatkan interaksi langsung antara guru, siswa dengan sumber belajar dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran IPA terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Mentel II, dapat disimpulkan sebagai berikut:

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

- a. Pengaruh pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran di SD Negeri Mentel II, berada pada kategori baik, hal ini dapat dilihat dari pengaruh pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran saat Kegiatan belajar mengajar berlangsung. Motivasi belajar siswa juga terlihat dari aspek dapat menggairahkan siswa, dan mengarahkan perilaku siswa, Mampu menumbuhkan minat belajar dan rasa ingin tahu yang tinggi dan lebih fokus dalam belajarnya.
- b. Adanya pengaruh yang positif pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri Mentel II.

2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka yang menjadi implikasi adalah pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran dalam upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa maka kepala sekolah SD Negeri Mentel II sebagai pemegang kekuasaan tertinggi harus Berusaha memfasilitasi media pembelajaran yang lebih memadai, dan guru-guru juga harus mampu menggunakan media pembelajaran yang telah di sediakan dalam setiap proses pembelajaran. Dengan harapan fasilitas pembelajaran yang memadai dapat meningkatkan motivasi belajar siswa agar tujuan pembelajaran tercapai lebih optimal.

3. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi kepala SD Negeri Mentel II sebagai pimpinan tertinggi selalu berusaha meningkatkan sarana dan prasarana khususnya fasilitas media pembelajaran berbasis TIK yang lebih memadai.
- b. Bagi guru SD Negeri Mentel II, untuk lebih mengembangkan ketrampilan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dalam setiap kegiatan belajar untuk memotivasi siswa mengikuti pelajaran.
- c. Penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Untuk itu disarankan kepada semua kepala sekolah dan guru agar selalu berusaha meningkatkan kualitas penggunaan media pembelajaran, sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran dan tujuan pembelajaran tercapai lebih optimal.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 September 2019

DAFTAR PUSTAKA

- Febliza, Asyti dan Afdal, Zul. 2015. *Statistik Dasar Penelitian*. Pekanbaru. Adefa Grafika
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Cet. 17. Jakarta PT. Raja Grafindo
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Riduwan. 2014. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar* Bandung: Pustaka Setia.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Djamarah Syaiiful, Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet 14. Jakarta:PT. Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Jurnal Inovasi Pembelajaran (JINOP)* , Volume 4, Nomor 1, Mei 2018 P-ISSN 2443-1591 E-ISSN 2460-0873
- Journal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 3 No. 2, Juli 2018, Hal. 33-41
- Journal Al-hikmah* Vol. 14, No. 2, Oktober 2017 ISSN 1412-5382180
- Journal Pendidikan Dasar Nusantara*,Vol. 4,Nomor 1,Juli 2018, ISSN 2579-6461
- Journal PINUS* Vol. 3 No. 1 Oktober 2017 ISSN. 2442-9163
- Journal Mimbar Sekolah Dasar*, Vol 3(2) 2016, 183-190 e-ISSN 2502-4795
- Journal of Computer and Information Technology* E-ISSN: 2579-5317 Vol.1, No. 2, Febuary 2018, Pages 68-75
- Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan* Volume 18, Nomor 02, November 2018. Halaman 287-302 P-ISSN: 1412-2669; E-ISSN: 2549-4244